

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non-eksperimental*. Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun nilai suatu data. Kuantitatif *non-eksperimental* yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (Hidayat, 2011). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan studi retrospektif yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*). Penelitian ini mengetahui tentang hubungan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dengan prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-13 Juni 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah objek atau subjek yang mampu mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua yang mempunyai anak di kelas IV dan V di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta berjumlah 68 anak.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015). Sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada (Notoadmojo, 2012). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Orangtua yang bersedia menjadi responden.
- 2) Orangtua yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Anak yang tinggal serumah dengan orangtua.

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Orangtua yang mengalami gangguan pendengaran tetapi bisa menulis dan baca.
- 2) Orangtua yang mengundurkan diri atau berhalangan.

## 3. Besar sampel

Menurut Nursalam (2011) penghitungan besar sampel dapat menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Besar sampel

$N$  = Besar populasi

$d$  = tingkat kepercayaan/presisi 0,1 atau 10%

$$\text{perhitungan } n = \frac{68}{1+68(0,1)^2}$$

$$n = \frac{68}{1+68(0,01)}$$

$$n = \frac{68}{1+0,68}$$

$$n = \frac{68}{1,68}$$

$$n = 40,47 \text{ dibulatkan } 40$$

$$n = 40 \times 10\% = 4$$

$$n = 40 + 4 = 44 \text{ responden}$$

Maka besar sampel setelah dihitung dengan rumus didapat 44 responden. Kemudian besar sampel dihitung lagi menggunakan teknik proporsional dengan rumus (Sugiyono, 2012).

$$n = \frac{X}{N} N1$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

$N$  = Jumlah seluruh populasi anak di SD Muhammadiyah

Purwodiningratan 1 Yogyakarta

$X$  = Jumlah populasi pada setiap strata

$N_1 = \text{Sampel}$

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari masing-masing kelas adalah :

$$\text{Kelas IV} = \frac{34}{68} \times 44 = 22 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas V} = \frac{34}{68} \times 44 = 22 \text{ siswa}$$

Setelah didapatkan jumlah sampel dari masing-masing kelas IV dan V kemudian diambil setiap kelas berjumlah 22 siswa untuk dilakukan penelitian pada orangtua siswa.

Pada saat pengambilan data, jumlah responden hanya 37. Dikarenakan tujuh responden tidak mengembalikan kuesioner, sehingga *drop out* dari peneliti.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, dengan kata lain variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah prestasi belajar anak.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan variabel agar dapat diukur dengan menggunakan instrumen tertentu. Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Penilaian	Skala Pengukuran
1.	Variabel bebas: Peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar	Peran orangtua adalah kedudukan fungsional dalam keluarga untuk mengatur anggota keluarga (anak) dalam melakukan perilaku disiplin belajar seperti mengatur jadwal belajar, mengawasi kegiatan belajar, dan menyediakan kebutuhan belajar anak.	Lembar kuesioner peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar.	a. Baik bila nilai responden: $x > 9,33$ b. Cukup bila nilai responden: $6,67 \leq x \leq 9,33$ c. Kurang bila nilai responden: $x < 6,67$	Ordinal
2.	Variabel terikat: Prestasi belajar anak	Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mempelajari materi dalam sebuah pembelajaran setelah diadakan evaluasi.	Lembar observasi prestasi belajar anak berdasarkan nilai rata-rata UAS semester genap.	a. Baik: 76 – 100% b. Cukup: 56 – 75% c. Kurang: <56%	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data adalah data primer (jawaban dari responden). Jenis instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner dan observasi (Sugiyono, 2010).

Alat pengukuran data pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri dengan dua pilihan jawaban, kuesioner yang harus dijawab

oleh responden dengan lengkap dan jujur sesuai dengan yang dialami oleh responden. Selama pengisian kuesioner, responden didampingi oleh peneliti sehingga bila ada butir pertanyaan yang tidak jelas dapat ditanyakan kepeneliti. Sebelum kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali jawaban pada setiap pertanyaan agar tidak ada yang ketinggalan dan sesuai dengan petunjuk penelitian. Kuesioner peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar berupa 16 pernyataan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Pernyataan *favourable* jawaban benar maka mendapat nilai 1, jika jawaban salah mendapat nilai 0, sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* jawaban benar maka mendapat nilai 0, salah mendapat nilai 1. Prestasi belajar anak dilihat dari nilai rata-rata UAS kenaikan kelas pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Kisi-kisi kuesioner pada hubungan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dengan prestasi belajar anak di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Peran Orangtua dalam Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar

Variabel	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar anak	1,2,4,5,7,9,10,12,14,15, 16	3,6,8,11,13	
Total	11	5	16

Sumber: data primer tahun 2017

Pengkategorian dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai mean ( $\mu$ ) dan standar deviasi (SD) dari variabel (Azwar, 2010). Cara pengkategorian kuesioner peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dibagi menjadi tiga kategori dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} (x) > \mu + 1SD & : \text{Baik} \\ \mu - 1SD \leq x \leq \mu + 1SD & : \text{Cukup} \end{aligned}$$

$(x) < \mu - 1SD$  : Kurang

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam mengkategorisasikan tingkat kemandirian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan skor minimal

Skor maksimal = 12

Skor minimal = 4, maka

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{12+4}{2} = 8$$

- b. Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{12-4}{6} = 1,33$$

- c. Penggolongan kategori skor *mean* :

Baik bila  $(x) > 8 + 1.1,33 = x > 9,33$

Cukup bila  $8 - 1.1,33 \leq x \leq 8 + 1.1,33 = 6,67 \leq x \leq 9,33$

Kurang bila  $(x) < 8 - 1.1,33 = x < 6,67$

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Teknik hitungan yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini teknik korelasi "*Product Momen*" dengan rumus menurut (Sugiyono, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

xy = Skor pertanyaan dikalikan skor total

Hasil uji validitas dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,771. Bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid, pada penelitian ini  $r_{tabel}$  memiliki nilai 0,444. Kuesioner peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar telah diuji validitas di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta didapatkan 16 butir pertanyaan valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 2 (0,238), 4 (0,102), 8 (0,329), dan 11 (0,199). Keempat pertanyaan dihilangkan karena sudah terwakili di pertanyaan yang lain yaitu nomor 2,4 terwakili oleh nomor 18, 12 dan nomor 8,11 terwakili oleh nomor 15,6. Alasan peneliti memilih lokasi uji validitas di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta karena melihat tingkat prestasi belajar siswa masih cukup rendah dan kedisiplinan siswa di sekolah belum diterapkan dengan baik.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan suatu fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas instrumen menggunakan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,6.

Menurut Arikunto (2010), penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0.6 atau dengan menggunakan perbandingan nilai r tabel (*product moment*) dan nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach* lebih besar dari r tabel maka dikatakan reliabel. Kuesioner peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar telah diuji reliabilitas di SD Muhammadiyah

Purwodiningratan 2 Yogyakarta dengan sampel yang diambil sebanyak 20 responden. Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa 16 butir pertanyaan diperoleh nilai  $r$  hitung 0,767 yang berarti lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,6 sehingga variabel peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dinyatakan *reliable*.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Menurut Hidayat (2011), dalam proses pengolahan data harus terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Tahap editing yang dilakukan yaitu memeriksa data yang sudah terkumpul seperti kelengkapan jawaban kuesioner peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar meliputi kelengkapan isian, kejelasan jawaban dan sebagainya.

#### b. *Coding*

Memberi kode (simbol) berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Data diklasifikasikan menurut kategori masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode pada data dengan merubah kata-kata menjadi angka.

Peran orangtua dibuat *coding* sebagai berikut :

- 1) Kode 1 : Kurang
- 2) Kode 2 : Cukup
- 3) Kode 3 : Baik

Prestasi belajar dibuat *coding* sebagai berikut :

- 1) Kode 1 : Kurang
- 2) Kode 2 : Cukup
- 3) Kode 3 : Baik

c. *Entry Data*

Memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam komputer.

d. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang tidak diberikan skor, mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang digunakan serta memberikan kode dalam hubungan pengolahan data jika akan menggunakan komputer (Arikunto, 2010).

e. *Cleaning*

Membuang data atau membersihkan data yang sudah tidak terpakai. Pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisa Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk statistik deskriptif tergantung dari jenis datanya. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Statistik deskriptif dipaparkan dalam bentuk persentase dan dianalisis adalah pendidikan terakhir, pekerjaan, usia, jumlah anggota keluarga.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F=Frekuensi data

N=Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini mempunyai variabel bebas peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajardan variabel terikat indeks prestasi belajar anak di sekolah yang menggunakan data ordinal, sehingga digunakan uji *Kendall's tau-c*.

## I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subyek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam penelitian di keperawatan, hampir semua peneliti menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memerhatikan hal-hal berikut:

1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan dan tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan ada unsur paksaan dalam mengisi kuesioner.

2. Persetujuan (*Informed consent*)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Responden yang setuju untuk dijadikan subyek penelitian menulis di lembar persetujuan dan memberikan tanda tangan sebagai bukti kesediaan responden.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol dan kode guna menjaga privasi responden. Dalam melakukan analisis data peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan diganti dengan memberikan nomor pada tiap responden.

#### 4. kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian. Peneliti memberikan lembar permintaan menjadi responden yang di dalam lembar tersebut telah ditulis bahwa jawaban yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiannya.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan mempersiapkan prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap dalam mengajukan proposal meliputi:

- a. Mengkonsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan hasil penelitian.
- b. Mengkonsultasi dengan pembimbing I dan II mengenai penelitian yang dilakukan.
- c. Mengurus surat izin penelitian di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta.
- d. Melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta.
- e. Menyusun hasil penelitian.
- f. Memresentasikan hasil penelitian.
- g. Konsultasi dengan dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan selanjutnya mengikuti seminar hasil penelitian yaitu memrepresentasikan hasil penelitian.
- h. Memperbaiki hasil penelitian.
- i. Mengurus persyaratan yudisium.

## 2. Penelitian sudah dilaksanakan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Melakukan penelitian yaitu di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta.
- b. Setelah mendapatkan ijin dari kepala Sekolah SD Muhammadiyah Purwodingiratan 1 Yogyakarta, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah meminta ijin menyebarkan kuesioner kepada orangtua murid yang diberikan pada murid kelas IV dan V di SD Muhammadiyah Purwodingiratan 1 Yogyakarta.
- c. Pemberian *informed consent* dijelaskan terlebih dahulu pada guru kemudian dijelaskan kembali kepada murid. Kuesioner yang dibagikan juga terlampir lembar *informed consent* agar orangtua lebih memahami maksud dan tujuan penelitan.
- d. Setelah anak memberikan kuesioner kepada orangtua dan telah diisi, dikembalikan pada peneliti melalui wali kelas masing-masing kelas.
- e. Pengembalian kuesioner dilakukan selama 1 hari, terhitung dari tanggal 12-13 juni 2017.
- f. Kuesioner yang dikembalikan ke peneliti hanya 37, karena tujuh responden tidak mengembalikan kuesioner, sehingga *drop out* dari peneliti. Setelah itu dicek kembali kelengkapan isi datanya.
- g. Setelah selesai pengambilan data, peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan souvenir kepada murid.
- h. Data prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata UAS semester genap.
- i. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.

## 3. Tahap akhir

- a. Penulisan hasil penelitian.
  - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, dan *tabulating*.

- 2) Melakukan uji statistik dengan uji *Kendall's tau-c*
  - 3) Menyusun laporan akhir.
- b. Seminar hasil penelitian.
  - c. Revisi laporan hasil penelitian sesuai saran.
  - d. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh pembimbing.
  - e. Melakukan pengumpulan laporan skripsi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA